

ABSTRAK

Samsuni; *Mediasi Kasus-kasus Perceraian di Pengadilan Agama Banjarbaru (Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak)*". Dibawah bimbingan: I) Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. dan II) Dr. H. Jalaluddin, M.Hum. pada Pascasarjana UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Kata Kunci, *Mediasi, Kasus Perceraian, Efektif.*

Mediasi merupakan hal yang terpenting dalam menyelesaikan perkara dalam kasus-kasus yang ada di pengadilan terlebih khusus dalam kasus perdata, karena dengan terjadinya musyawarah antar kedua belah pihak dan mendapatkan hasil yang positif, segala hal-hal yang negatif yang kita takutkan akibat terjadinya perceraian, seperti anak-anak yang putus sekolah karena orang tuanya cerai, menjadi pemakai narkoba, pergaulan bebas, yang tentunya dapat merusak tumbuh kembang anak itu sendiri dan pada akhirnya berdampak di negara yang sama-sama kita banggakan yaitu negara Indonesia

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui mediasi yang efektif untuk perdamaian para pihak dalam kasus perceraian di Pengadilan Agama Banjarbaru.

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Hukum Sosiologi dengan Pendekatan PAR (*Participatori Action Research*) dimana peneliti terlibat langsung dalam pelaksanaan mediasi yang dilaksanakan Hakim Mediator terhadap orang yang berperkara di Pengadilan Agama Banjarbaru. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak di Pengadilan Agama Banjarbaru, dan Faktor-Faktor apa saja yang mempengaruhi Mediasi yang Efektif untuk Perdamaian Para Pihak di Pengadilan Agama Banjarbaru. Adapun Subjek penelitian ini adalah para pihak yang berperkara dan objek penelitian ialah model mediasi yang efektif dalam perdamaian para pihak. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah dengan ikut serta dalam mediasi yang dilakukan oleh hakim mediator dan dokumentasi. Dalam menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif dengan menarik kesimpulan menggunakan metode induktif.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana model mediasi yang efektif untuk Perdamaian Para Pihak dan faktor yang mempengaruhi Mediasi yang efektif untuk perdamaian para pihak di Pengadilan Agama Banjarbaru.

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini hakim mediator menggunakan model mediasi yang sama tergantung perkaranya akan tetapi yang lebih efektif yaitu pendekatan nilai-nilai agama dalam metode tausiyah atau dakwah dalam proses mediasi, pendekatan nilai-nilai agama dalam proses mediasi bukan dimaksudkan untuk mendamaikan para pihak saja, karena hal tersebut jarang dan sulit terjadi. akan tetapi dirasa efektif untuk menambah wawasan agama para pihak yang berperkara.

Pendekatan nilai-nilai agama yang dimaksud yaitu metode tausiyah atau dakwah, yakni memberitahu dasar-dasar agama, baik cerita maupun tradisi Islam, menceritakan sejarah-sejarah kehidupan Rasulullah dan kehidupan ulama-ulama terdahulu, serta mengajarkan hukum-hukum Allah. Model persuasif, dimaksudkan untuk menjaga keutuhan keluarga sakinah. Keluarga sakinah juga terkait dengan persoalan syariah seperti keutuhan rumah tangga serta keharmonisan. Model informatif, dimaksudkan untuk memperkaya pengetahuan para pihak yang mana mereka belum mengetahui masalah hukum. Dengan demikian para pihak tidak hanya tahu tujuan mereka datang ke ruang mediasi hanya untuk didamaikan, namun juga memperkaya pengetahuan. Model motivasi, yakni mendorong dan meyakinkan para pihak agar dapat selalu menyatukan rumah tangga serta tumbuh keinginan agar dapat menjalankan rumah tangga dengan baik. Model berbicara dari hati ke hati sangatlah maksimal untuk menyelami suara hati para pihak.

ABSTRACT

Samsuni; Mediation of Divorce Cases at the Banjarbaru Religious Court (Effective Mediation for Peace of the Parties) ". Under the guidance: I) Prof. Dr. H. M. Fahmi Al-Amruzi, M.Hum. and II). H. Jalaluddin, M.Hum. at the Graduate UIN Antasari Banjarmasin, 2018.

Keywords, Mediation, Divorce Cases, Effective.

Mediation is the most important thing in solving cases in the cases in court especially in civil cases, because with the occurrence of deliberations between the two parties and get positive results, all the negative things we feared due to the occurrence of divorce, such as children who drop out because their parents divorce, become drug users, promiscuity, which certainly can damage the growth of the child itself and in the end have an impact in the country that we are both proud of the country of Indonesia

This study aims to determine the effective mediation for peace of the parties in the case of divorce in the Religious Court of Banjarbaru.

The type of this research is Sociology Law Research with PAR approach (Participatori Action Research) where the researcher is directly involved in mediation implementation conducted by Mediator Judge to the litigant in Banjarbaru Religious Court. The formulation of the problem in this research is how Effective Mediation for Peace of the Parties in the Banjarbaru Religious Court, and What Factors Affect Effective Mediation for Peace of the Parties in the Banjarbaru Religious Court. The subject of this research is the parties who litigation and the object of research is an effective mediation model in the peace of the parties. Data collection methods used in this research include participating in mediation by mediator and documentary judges. In analyzing the data obtained, researchers used qualitative descriptive analysis by drawing conclusions using inductive methods.

The purpose of this study was to find out how an effective mediation model for the Peace of the Parties and the factors affecting effective Mediation for the peace of the parties at the Banjarbaru Religious Court.

The conclusion that can be drawn from the results of this study mediator judges using the same mediation model depends on the case but more effective is the approach of religious values in the method of *tausiyah* or *da'wah* in the mediation process, the approach of religious values in the mediation process is not intended to reconcile the parties only, because it is rare and difficult to happen. But it is felt effective to increase the religious insight of the parties who *berkekara*.

The approach of religious values in question is the method of *tausiyah* or *da'wah*, that is telling the basics of religion, both the story and the Islamic tradition, tell the history of the life of the Prophet and the life of the early scholars, and teach the laws of God. Persuasive model, intended to maintain the integrity of *sakinah* family. The *sakinah* family is also linked to sharia issues such as household integrity and harmony. Informative model, intended to enrich the knowledge of the parties to which they are not yet aware of legal issues. Thus the parties not only know their purpose to come to the mediation room just to be reconciled, but also enrich the knowledge. Models of motivation, namely encouraging and convincing the parties in order to always unite the household and grow the desire to run a household well. The heart-to-heart talk model is maximized to explore the conscience of the parties.